

**PENGEMBANGAN MODUL MATEMATIKA TINGKAT SMP
DENGAN PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS
EDUCATION (RME)* BERNUANSA ISLAMI**



Proposal

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S1) Dalam
Ilmu Pendidikan Matematika**

Oleh

AAN SAPUTRA

NPM: 1711050001

Jurusan: Pendidikan Matematika

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAN NEGERI (UIN)

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H / 2021 M

**PENGEMBANGAN MODUL MATEMATIKA TINGKAT SMP
DENGAN PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS
EDUCATION (RME)* BERNUANSA ISLAMI**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu
Matematika**

Oleh

**AAN SAPUTRA
NPM : 1711050001**

Jurusan : Pendidikan Matematika

**Pembimbing I : Dr. H. Ruhban Masykur, M.Pd
Pembimbing II : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd**

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAN NEGERI (UIN)

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H / 2021 M

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan sebuah bahan jenis modul materi peluang dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* dan dapat menjadi solusi pemmasalahan pemahaman peserta didik terhadap materi peluang serta dapat menambah wawasan keterkaitan anatara materi dengan unsur-unsur islami.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Developmen (R&D)* dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Subyek dalam penelitian dan pengembangan ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Al-Huda Jati Agung dan peserta didik kelas IX SMPN 19 Bandar Lampung. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah waawancara, angket validasi dan angket kemenarikan produk.

Penilaian yang diperoleh dari ahli materi dengan rata-rata 77,9% dan berkreteria “Layak”, penilaian dari ahli media dengan rata-rata 86,4% dan berkreteria “Sangat Layak” , serta penilaian dari ahli agama dengan rata-rata 76,7% dan berkreteria “layak”. didik dengan skor rata-rata 3,40 berkreteria “Sangat Menarik” di SMP AL-HUDA, dan skor rata-rata 3,36 berkreteria “Sangat Menarik” di SMPN 19 BandarLampung. Pada uji kemenarikan skala besar melibatkan 32 peserta didik SMP AL-HUDA kelas IX dengan skor rata-rata 3,38 berkreteria “Sangat Menarik” dan 31 peserta didik SMPN 19 BandarLampung kelas IX dengan rata-rata skor 3,43 berkreteria “Sangat Menarik”. Sehingga dapat disimpulkan modul pembelaran matematika materi bangun datar bernuansa islami dengan pendekatan *Realistic Mathematics Eduction (RME)* ini menarik untuk digunakan.

Kata Kunci : Peluang, Bernuansa Islami, Pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)*



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: JL Letkol H. Endro Sutarmin, Sukarame, Bandar Lampung 33531 Telp. (0721)783260

HALAMAN PERSETUJUAN

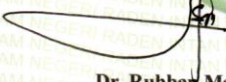
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Matematika Tingkat Smp
Dengan Pendekatan *Realistic Mathematics Education*
(*RME*) Bernuansa Islami
Nama : Aan Saputra
NPM : 17111050001
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Diajukan Dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ruhbar Masvku, M.Pd
NIP. 196604021995031001


Rizki Wahyu Yunion Putra, M. Pd
NIP. 198906052015031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika


Dr. Nanang Supriadi, M.Sc
NIP. 197911281005011005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN



Alamat: Jl. Letkol H. Endro Surahmih Sukarame Bandar Lampung
Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengembangan Bahan Ajar Matematika SMP Materi Bangun Datar Bermansia Islami Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME)** Disusun oleh: **Chousy Indriyani, NPM. 1711050235** Jurusan Pendidikan Matematika Telah Dibacakan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pada Hari/Tanggal **Rabu, 23 November 2021**.

TIM PENGUJI

Ketua: **Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd**

Sekretaris: **Abi Fadila, M.Pd**

Penguji Utama: **Netriwa**

Penguji Pendamping I: **Rizki Wahyu Yunitan Putra, M. Pd**

Penguji Pendamping II: **Dr. Ruhban Masykur, M.Pd**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Niwa Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

(Hadits Riwayat ath-Thabrani)

PERSEMBAHAN

Tiada kata seindah cinta selain rasa syukur kehadiran ALLAH SWT serta shalawat tanda cinta Nabi Muhammad SAW, ku persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasihku yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua saya, ayahnda Anwarsyah dan ibunda Seprina serta kedua adik saya yang senantiasa mendoakan dan memeberikan dukungan kepada saya
2. Saya ucapkan terima kasih kepada kedua dosen pembimbing saya, Bapak Dr. H. Ruhban Maskyur, M. Pd dan Bapak Rizki Wahyu Yunian Putra, M. Pd
3. Kepada seluruh abang dan mba saya senior PMII rayon keguruan bang rio,bang ade,bang ardan ,bang haris rifai,yon haris,bang oka, bang ardan,mba nisa, mba dela, dan senior-senior saya yang lain yang selalu memberikan semangat kepada saya dengan memberitahu bahwa saya sudah seharusnya lulus.
4. Kepada seluruh adek-adek saya baik di PMII rayon keguruan dan HIMATIKA yang selalu sip ketika saya meminta bantuan .

RIWAYAT HIDUP

Aan Saputra, lahir di Bakung Udik Kabupaten Tulang Bawang tanggal 26 Oktober 1998. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Anuarsyah dan ibu Seprina.

Penulis mengawali pendidikan pada tahun 2005 di SD Negeri 1 Jatimulyo dan pernah memenangkan lomba catur tingkat Kecamatan, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung dan menjabat sebagai ketua Osis tahun 2012-2013. Penulis juga pernah memenangkan lomba 4 Pilar Kebangsaan juara 1. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di SMA 15 Bandar Lampung, penulis pernah menjabat sebagai ketua Paskibraka periode 2015-2016 . kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan jenjang pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung program studi Pendidikan Matematika melalui jalur SPAN-PTKIN, penulis menjabat sebagai Wakil Ketua DEMA Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2020-2021. Dan menjadi kader PMII sejak tahun 2017 hingga sekarang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Modul Matematika Tingkta SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bernuansa Islami”** sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ilmu Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana , M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Nanang Supriadi, M.Sc selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika.
3. Bapak H. Ruhban Masykur, M.Pd selaku pembimbing I dan bapak Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd selaku pembimbing II atas kesediaan dan keikhlasannya memberikan arahan dan motivasi selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen serta staff Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
5. Sahabat seperjuangan Matematika angkatan 2017 terimakasih atas gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK.....

MOTTO.....

PERSEMBAHAN.....

RIWAYAT HIDUP

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI.....

DAFTAR TABEL.....

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....

B. Latar Belakang.....

C. Identifikasi Masalah

D. Pembatasan Masalah.....

E. Rumusan Masalah

F. Tujuan Penelitian.....

G. Manfaat Penelitian.....

H. Penelitian Yang Relevan.....

I. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengembangan.....

1. Pengertian Pengembangan

2. Pengertian Pengembangan Modul

B. Modul

1. Pengertian Modul

2. Karakteristik Modul.....

- 3. Komponen-komponen modul
- 4. Langkah-langkah Penyusunan Modul
- 5. Kelebihan dan Kekurangan Modul
- C. Modul Bernuansa islami

 - 1. Pengertian Modul Bernuansa Islami
 - 2. Fungsi dan Tujuan Modul Bernuansa Islami

- D. Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME)

 - 1. Karakteristik Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME).....

- E. Materi Peluang
- G. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat Dan Waktu Penelitian Pengembangan
- B. Desain Penelitian Pengembangan
- C. Prosedur Penelitian Pengembangan

 - 1. Tahapan Analisis (Analysis)
 - 2. Tahap Perencanaan (Design)
 - 3. Tahapan Pengembangan (Development)
 - 4. Tahapan Implementasi

- D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- E. Subjek Penelitian Pengembangan
- F. Instrumen Pengumpulan Data

 - 1. Lembar Validasi Modul
 - 2. Pedoman wawancara
 - 3. Angket

- G. Teknik Pengumpulan Data

 - 1. Wawancara
 - 2. Angket

- I. Teknik Analisis Data

 - 1. Proses Analisis Validasi Para Ahli

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- B. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Uji Coba
- C. Uji Produk Akhir

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan.....
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Penilaian Validasi Ahli	28
Tabel 3. 2 Kriteria Persentase Hasil Validasi	28
Tabel 3. 3 Skala Penilaian dan Respon Peserta Didik	29
Tabel 3. 4 Kriteria Persentase Penilaian dan Respon Peserta Didik ..	29
Tabel 4. 1 Evaluasi ahli materi I.....	34
Tabel 4. 2 Evaluasi ahli materi II	35
Tabel 4. 3 Evaluasi ahli materi III	35
Tabel 4. 4 Evaluasi ahli media I	36
Tabel 4. 5 Evaluasi ahli media II.....	36
Tabel 4. 6 Evaluasi ahli media III.....	37
Tabel 4. 7 Evaluasi ahli agama I.....	37
Tabel 4. 8 Evaluasi ahli agama II	37
Tabel 4. 9 Evaluasi ahli agama III.....	38
Tabel 4. 10 Penilaian angket validasi ahli materi	41
Tabel 4. 11 Penilaian angket validasi ahli media.....	42
Tabel 4. 12 Penilaian angket validasi ahli agama	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika SMP Materi Bangun Datar Bernuansa islami	22
Gambar 3. 1 Langkah-langkah penggunaan metode (R&D).....	25
Gambar 4. 1 Tampilan Sampul Depan	32
Gambar 4. 2 Team Penyusun.....	32
Gambar 4. 3 Kata Pengantar.....	32
Gambar 4. 4 Tampilan Peta Konsep.....	33
Gambar 4. 5 Tampilan Biodata Penulis	33
Gambar 4. 6 Tampilan Sebelum Revisi	38
Gambar 4. 7 Tampilan Setelah Revisi	38
Gambar 4. 8 Tampilan sebelum revisi	39
Gambar 4. 9 Tampilan setelah revisi	39
Gambar 4. 10 Tampilan sebelum revisi	39
Gambar 4. 11 Tampilan setelah revisi	39
Gambar 4. 12 Grafik hasil validasi oleh ahli materi	42
Gambar 4. 13 Grafik hasil validasi oleh ahli media.....	43
Gambar 4. 14 Grafik hasil validasi oleh ahli agama	44
Gambar 4. 15 Grafik hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok besar	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk meminimalisir kesalahan penafsiran makna pada proposal ini maka diperlukan penjelasan yang lebih rinci pada proposal yang berjudul **“PENGEMBANGAN MODUL MATEMATIKA TINGKAT SMP DENGAN PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME)* BERNUANSA ISLAMI”**.

1. Pengembangan

Pengembangan menurut Harjanto merupakan proses menetapkan dan pembentukan suatu kondisi dan suasana yang dapat berpengaruh terhadap perilaku peserta didik melalui interaksi yang terjadi¹. Dalam penelitian dan pengembangan ini produk yang dikembangkan berupa modul.

2. Modul bernuansa islami

Modul bernuansa islami bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui keterkaitan persoalan matematika dengan peristiwa dan kondisi yang sering ditemui dalam keseharian khususnya dalam penerapan pengalaman ibadah yang dijalankan². Modul yang dikembangkan ini akan mengintegrasikan unsur-unsur islami dengan menambahkan Hadits ataupun surah yang berkaitan dengan materi peluang.

3. Materi peluang

Materi yang akan diaplikasikan pada modul ialah materi peluang dengan sub pokok

4. Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME)

Realistic mathematics education (RME) atau pendidikan matematika realistik ialah pendekatan

¹ Jhoni Lagun Siang, Nurdin Ibrahim, Rusmono, “Pengembangan Paket Modul Cetak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen SMP Negeri Tidore Kepulauan”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 19, No. 3, 2017, h. 192.

² Mulia Diana, Netriwati, Fraulin Intan Suri, “Modul Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami Dengan Pendekatan Inkuiri”, *Decimal : Jurnal Matematika*, Vol. 1, No. 1, 2018, h. 2

pembelajaran yang dalam pelaksanaan pembelajarannya peserta didik mendapatkan gagasan dan konsep dari eksplorasi beberapa pengetahuan dan fakta³. Dan pendekatan RME dalam penelitian dan pengembangan ini berupa pengandaian yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

B. Latar Belakang

Matematika adalah disiplin ilmu yang diperkenalkan sejak tingkat pendidikan dasar dan pokok dari disiplin ilmu lainnya seperti fisika, kimia, biologi, ekonomi, dan lainnya. Seiring berjalannya waktu Sebagian banyak konsep matematika dapat diterapkan untuk membantu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti untuk membantu manusia dalam memahami permasalahan sosial, ekonomi danliannya⁴. Menurut Crismono matematika adalah pengetahuan yang diajarkan kepada peserta didik untuk semua jenjang Pendidikan. Matematika yang bersifat teoritis, untuk menguasainya membutuhkan kefokusian dan ketelitian yang tinggi bahkan membutuhkan waktu yang cukup lama karena terdapat lambing-lambang yang sulit dipahami⁵.

Matematika tidak hanya dihafalkan tetapi perlunya memahami materi secara mendalam, ini selaras dengan firman Allah SWT dalam kitab suci Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 36 yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mengetahui apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya

³ Silvia Dani, Heni Pujiastuti, Ria Sudiana, “Pendekatan *Realistic Mathematics Education* Untuk Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematika Siswa”, *Jurnal Pendidikan Matematika* , Vol. 10, No. 2, 2017, h. 185

⁴ Bambang sri anggoro, “pengembangan modul matematika dengan strategi *problem solving* untuk mengukur tingkat kemampuan berfikir kreatif matematis siswa” (on-line), tersedia di <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/aljabar/article/view/1039>

⁵ Ruhban Masykur, Nofrizal, Muhammad Syazali, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromflash. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, No. 2, 2017, h.178

pendengaran pengelihatan dan hati semuanya itu akan diminta pertanggung jawabannya". (Q.S Al-Isra' : 36)

Dari surat Al-Isra ayat 36 diatas dapat dipahami bahwa kita haruslah memahami segala sesuatu itu secara mendalam dan menelaraskan pendengaran, penglihatan dan hati untuk mencapai pemahaman secara mendalam. Hal ini juga harus diterapkan dalam mempelajari matematika agar mampu memahami materi secara mendalam.

Tetapi pada realitanya pemahaman peserta didik akan pembelajaran matematika masih rendah. Argumen ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan pendidik dan peserta didik di SMP Al-Huda. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Anisa fitri, S.Pd selaku pendidik matematika kelas VI di SMP Al-Huda. Ibu Anisa mengatakan bahwa pemahan materi pembelajaran matematika di SMP Al-Huda masih rendah dikarenakan bahan ajar yang kurang bervariasi sehingga peserta didik kurang minat akan pelajaran matematika yang menyebabkan mereka kesulitan menjawab soal-soal yang diberikan.

Wawancara terhadap peserta didik Balqis Muhammad Rifai dan Nanda Novita Sari mereka mengatakan, kurangnya minat mereka terhadap pembelajaran matematika salah-satunya, kurang bervariasinya bahan ajar sehingga mereka kurang meminati pembelajaran matematika. Pada saat mengerjakan soal-soal matematika mereka merasa kesulitan karena kurang memahami materi yang ada.

Beberapa penelitian yang dijadikan peneliti sebagai acuan dalam membantu peserta didik memahami materi matematika, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Liana Septy dkk yang menggunakan media pembelajaran komik pada materi peluang dikelas VIII, penelitian ini bertujuan agar peserta didik dapat lebih mudah memami pembelajaran matematika melalui

mediapembelajaran komik⁶. Penelitian kedua dilakukan oleh Putri Tasya Monica dkk yang menggunakan pendekatan kontekstual yang bertujuan untuk menelaah peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP pada materi peluang⁷. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Meri Andani yang menggunakan model pembelajaran perangkat pembelajaran matematika interaktif berbasis edutainment yang bertujuan Tujuan penelitian adalah untuk mengembangkan perangkat pembelajaran matematika interaktif berbasis edutainment yang valid serta dilengkapi dengan Lembar Kerja Siswa (LKS)⁸. Dengan demikian penulis mencoba untuk membantu peserta didik memahami pembelajaran matematika dengan berbantuan modul bernuansa islami.

Modul memiliki peranan sebagai salah satu media yang membantu proses pembelajaran peserta didik dalam memahami materi. Pencapaian tergolong efektif dalam tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan memaksimalkan bantuan penggunaan modul yang diberikan pendidik kepada peserta didik. Hal tersebut karena modul terdapat kegunaan, unsur dan peranan yang dapat menguntungkan⁹. Hal ini dapat kita lihat pada Sistem Pendidikan Nasional 11 Tahun 2015 yaitu¹⁰:

“Buku pelajaran merupakan buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan

⁶ Liana Septy Dkk “Pengembanganmedia Pembelajaran Komik Pada Materi Peluang Di Kelas VIII”, *Jurnal Didaktik Matematika*, Vol. 2, No.2, 2015

⁷ Putri Tasya Monica Dkk, “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi Peluang Dengan Pendekatan Kontekstual”, *Jurnal Pemebejaran Matematika Inovatif*, Vol.1, No. 3, 2018

⁸ Meri Andani Dkk, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Edutainment Pada Materi Pokok Peluang Untuk Siswa Kelas IX SMP”, *Jurnal matematika*, vol.2, no. 1

⁹ Ixsir Eliya, “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Narasi Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Siswa Mts Di Kabupaten Pematayang, AT-TA’LIM: *Jurnal Pendidikan Islam*, 18, No. 2, 2019

¹⁰ Mei Shi Dwi Astuti, “Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Bernuansa Islami Berbasis Inquiry Terbimbing Untuk Memberdayakan Kreativitas Belajar Peserta Didik”, (*Skripsi Jurusan Biologi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2018*), h. 5-6

kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemampuan dan kepekaan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang tersusun berdasarkan standar nasional pendidikan”.

Permasalahan sekarang yang sering ditemukan di dunia pendidikan adalah minimnya modul yang menggabungkan ilmu sains dan ilmu agama. Hal ini menyebabkan ketimpangan antara ilmu agama dan ilmu sains, sehingga membuat degradasi nilai spritual dalam diri peserta didik. Peserta didik memiliki kecerdasan intelektual tetapi kurangnya kecerdasan spritual ini dapat dilihat dari tingkah laku sehari-hari peserta didik. Maka dirasa perlu pendiasporaan nilai-nilai islami dalam bahan ajar yang dipergunakan, yaitu mengkombinasikan materi pada modul dengan unsur-unsur islami seperti prilaku-prilaku peserta didik, hal ini sesuai dalam Q.S An Nisa [4]: 59 yang berbunyi:

وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah SWT dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah SWT (Al-Qur’an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (QS. An Nisa: 59).

Ayat di atas menjelaskan kepada kita bahwa setiap persoalan yang ada didunia ini sudah ada pedomannya yaitu Al-Qur’an dan Hadist. Maka dalam setial hal yang kita lakukan haruslah menyertakan nilai-nilai islami termasuk dalam dunia pendidikan.

Permasalahan yang telah dipaparkan diperlukan suatu pendekatan secara masif yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)*.

Pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* disebut juga dengan pendekatan matematika realistic merupakan sebuah strategi yang dapat dijadikan jalan keluar dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika yang pertama kali digunakan di Belanda¹¹.

Berdasarkan pemaparan masalah yang terjadi saat ini, maka disadari oleh peneliti perlunya pembaruan bahan ajar yang bernuansa islami dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)*, dengan tujuan agar peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran matematika. Dengan demikian penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berjudul **“Pengembangan Modul Matematika Tingkat Smp Dengan Pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* Bernuansa Islami”**.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan dilatar belakang di atas, maka beberapa masalah yang diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika.
2. Modul matematika yang kurang bervariasi sehingga tidak mendapatkan respon positif para peserta didik.
3. Terjadi degradasi moral dalam tingkah laku peserta didik yang salah satunya disebabkan modul kurang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman.

D. Pembatasan Masalah

Agar peneliti lebih terarah dalam pembahasan pokok pokok penelitian sehingga penelitian lebih spesifik dan efisien maka pembatasan masalah yang dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

¹¹ Yeni Haryonik, Yoga Budi Bhaki, “Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Matematika Realistic”, Mapan: *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, Vol. 6, No. 1, 2018

1. Pengembangan modul matematika bernuansa islami dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)*
2. Materi pokok yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah peluang.
3. Pengujian yang akan dilakukan meliputi pengujian kelayakan produk, kemenarikan, dan eektivitas produk.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, peneliti dalam penelitian ini menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan modul matematika bernuansa islami dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)*?
2. Bagaimana respon para validator dan respon peserta didik terhadap modul matematika bernuansa islami dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)*?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengembangan modul matematika bernuansa islami dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)*
2. Mengetahui bagaimana kelayakan dan kemenarikan modul matematika bernuansa islami dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)*

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat terbagi menjadi 2 jenis yaitu

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan dan mejadi salah satu sumber pembelajaran agar meningkatnya kualitas pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut

- a. Bagi peserta didik, terbantu dalam meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik pada pembelajaran matematika.
- b. Bagi peneliti, diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan untuk bekal menjadi seorang pendidik profesional.
- c. Bagi pendidik, terbantu dalam memilih modul dan referensi dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika yang menggunakan modul bernuansa islami agar tercapainya kompetensi yang diinginkan.

H. Penelitian Yang Relevan

Berikut beberapa penelitian relevan sebagai bahan acuan peneliti dalam meneliti dan mengembangkan modul matematika SMP materi peluang dengan pendekatan RME:

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Mulia Diana Dkk¹², penelitian ini memiliki tujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran matematika bernuansa islami melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada pokok bahasan himpunan, hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah Adapun kesamaan dengan penelitian ini adalah respon pengguna menyatakan modul yang dikembangkan sangat menarik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun persamaan terletak pada jenis produk yang dikembangkan, sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan dan materi yang digunakan¹².
2. Penelitian kedua dilakukan oleh trimuah, penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa pada materi peluang dengan penerapan model pembelajaran PBI bagi kelas 9B Semester Gasal SMP Negeri 2 Tuntang Kabupaten Semarang, Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBI dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar matematika siswa. Adapun persamaan terletak

¹² Mulia Diana Dkk Yang Berjudul “Modul Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami Dengan Pendekatan Inkuiri”, *Desimal Jurnal Matematika*, Vol. 1, No. 1, 2018

pada materi yang digunakan, sedangkan perbedaannya terletak pada model pembelajaran yang digunakan¹³.

3. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Theresia Monika Siahaan, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKS yang memenuhi syarat valid, realibel, efektif dan efisien sehingga baik digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini adalah Hasil penelitian menyatakan bahwa pengembangan lembar kerja siswa berbasis pendekatan *realistic mathematics education* telah memenuhi kriteria penting dalam penelitian dan pengembangan, kriteria yang dimaksud yaitu valid, realibel, efektif, dan efisien. Adapun persamaan terdapat pada pendekatan yang digunakan sedangkan perbedaannya terletak pada produk yang akan dikembangkan¹⁴.

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal ini yaitu,:

1. Bagian awal

Bagian awal pada skripsi mencakup halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman lembar pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar daftar lampiran serta abstrak.

2. Bagaiian inti

Bagian inti pada skripsi mencakup beberapa hal yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Yang berisikan penegasan judul, latar belakang , identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta penelitian yang relevan dan sistematika penulisan

¹³ Trimuah “Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Bpi) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ix B Semester Gasal Tahun Pembelajaran 2014/1015 Smp Negeri 2 Tuntang Semarang”, *Jurnal Scholaria*, Vol. 6, No.2, 2016

¹⁴ Theresia Monika Siahaan, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan *Realistic Mathematics Education*”, *MES : Journal Of Mathematics Education And Science*, Vol. 5, No. 2, 2016

BAB II : LANDASAN TEORI

Yang menguraikan mengenai modul, modul bernuansa islami, materi peluang, pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* serta kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, spesifikasi produk, subjek penelitian, instrument penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Akan menjelaskan tentang deskripsi hasil deskripsi, analisis data uji coba dan kajian produk akhir.

BAB V : PENUTUP

Yang berisikan kesimpulan dan saran terhadap penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi terdapat semua daftar rujukan dan lampiran selama proses penelitian dan pengembangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengembangan

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu proses pendidikan yang dilakukan untuk mengembangkan baik produk, pengetahuan atau berbagai hal yang dibuat dengan tujuan lebih baik dari sebelumnya. Secara umum pengembangan dapat diartikan sebagai kemajuan transisi secara perlahan dan secara bertahap¹⁵. Transisi artinya peralihan dari kondisi sebelumnya yang diharapkan menjadi lebih baik dari kondisi sebelumnya, maju berarti berkembang secara berkelanjutan kearah yang lebih baik. Karena penulis membahas dunia pendidikan, diharapkan dunia pendidikan bertransisi maju kearah yang lebih baik dengan proses dan tahapan yang tersistematis.

Seels & Richey berpendapat pengembangan adalah suatu proses penjabaran atau pengablikasian suatu rancangan kedalam bentuk fitur fisik. Pengembangan dapat diartikan suatu proses yang menciptakan bahan-bahan pembelajaran.¹⁶ Menurut Abdul Majid pengembangan merupakan proses perancangan pembelajaran yang logis dan terstruktur guna menentukan proses yang akan dilakukan pada proses pembelajaran dengan memperhatikan kemampuan dan keterampilan peserta didik. Sedangkan menurut Kemp pengembangan berartikan suatu proses yang tahapan-tahapannya dalam proses pengembangan berkaitan dan berkesinambungan terhadap setiap aktifitas revisi¹⁷.

¹⁵ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), H. 197.

¹⁶ Alim Sumarno, *Hakikat Pengembangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), H.6.

¹⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), H.24.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan pengembangan pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar, tersistematis, logis, dan terarah dalam membuat produk, pengetahuan atau berbagai hal yang diharapkan mampu bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik.

2. Pengertian Pengembangan Modul

Pengembangan modul merupakan upaya-upaya yang dilakukan dalam menyusun bahan ajar dengan tujuan untuk membantu pendidik dalam proses penyampain materi pembelajaran kepada peserta didik dengan mudah dan dapat dipahami.

B. Modul

1. Pengertian Modul

Modul merupakan salah satu bahan ajar dengan penyajian yang sistematis agar penggunaanya bisa belajar secara mandiri. Modul selayaknya dapat dijadikan alternatif bahan ajar yang dapat menggantikan fungsi pendidik dalam artian modul dapat digunakan tanpa adanya pendidik. Ketika pendidik dapat menjelaskan sesuatu maka modul harus dapat menjelaskan hal yang sama dengan Bahasa yang dapat dimenegrti oleh peserta didik.¹⁸

Idris dan Lasmiyati mengatakan modul ialah bahan ajar yang disisun untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dengan penyajian yang singkat dan spesifik.¹⁹ Smentara itu, Suharjono menjelaskan bahwa modul ialah sekumpulan materi tertulis dengan penyusunan dan penyajian yang menarik agar penggunaanya dapat memahami secara mandiri isi di dalamnya sebagai sumber pembelajaran bagi peserta didik.²⁰ Howson dan Houston mnerangkan

¹⁸ Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013* (Surabaya: Kata Pena, 2014), h. 61.

¹⁹ Lasmiyati, Idris, "Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP". *Pythagoras*, Vol. 9 No. 2 (2014). h. 163

²⁰ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 36.

modul pembelajaran ialah seperangkat aktivitas untuk mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.²¹ Penggunaan modul menuntut peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan arahan dari pendidik untuk memecahkan permasalahan-persolan guna memenuhi tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan.²²

Mengacu pada beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa modul merupakan salah satu bahan ajar cetak yang disusun secara sistematis berdasarkan kurikulum yang berlaku menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dengan tujuan peserta didik dapat belajar secara mandiri berdasarkan arahan dari pendidik.

2. Karakteristik Modul

a. *Self instruction*

Modul memiliki karakteristik *self instruction* yaitu modul berisi petunjuk-petunjuk penggunaan yang jelas sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa perlu tergantung kepada sumber pembelajaran lainnya.

b. *Self contained*

Modul memiliki karakteristik *self contained* yaitu memuat seluruh materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara menyeluruh dan tuntas.

c. Berdiri sendiri (*Stand alone*)

Modul memiliki karakteristik berdiri sendiri yaitu modul tidak bergantung pada sumber pembelajaran apapun dan tidak juga harus bersandingan dengan sumber pembelajaran lainnya, sehingga dapat digunakan secara mandiri.

²¹ Made W, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 230.

²² Bambang Sri Anggoro, "Pengembangan Modul Matematika dengan Strategi Problem Solving untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir kreatif Matematis Siswa". *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 6 No. 2 (2015), h. 124.

d. Adaptif (*Adaptive*)

Modul memiliki karakteristik adaptif yaitu modul dapat beradaptasi dan mengikuti perkembangan zaman. Modul dapat menyesuaikan dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era digital seperti saat ini.

e. Bersahabat (*User Friendly*)

Modul memiliki karakteristik bersahabat yaitu kemudahan dalam pengoperasiannya, dengan petunjuk penggunaan yang jelas dan bersifat membantu, mudah dalam pengaksesannya serta dengan penggunaan bahasa yang mudah untuk dipahami dan dimengerti.²³

3. Komponen-komponen modul

Komponen modul menurut Depdiknas:²⁴

- a. Memuat petunjuk pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik.
- b. Memuat kompetensi yang harus dicapai
- c. Memuat isi atau materi
- d. Memiliki informasi pendukung
- e. Memiliki berbagai macam Latihan
- f. Memuat Lembar Kerja (LK)
- g. Memiliki alat untuk mengevaluasi
- h. Memiliki balasan terhadap hasil evaluasi.

Komponen-komponen di atas kemudian akan dikemas menjadi modul dengan format sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pendahuluan berisi gambaran umum seperti permasalahan, kemampuan awal peserta didik, kompetensi yang akan dicapai, materi yang akan

²³ Moh. Shofan, Sa'Dijah, Slamet, "Pengembangan Modul Pembelajaran Bilangan Bulat dengan Pendekatan Kontekstual untuk Siswa Kelas IV SD/MI". *Jurnal Online UM*, Vol. 1 No.2 (2012), h. 1-7.

²⁴ Mina Syanti Lubis, Syahrul R, Novia Juita, "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Peta Pikiran Pada Materi Menulis Makalah Siswa Kelas XI SMA/MA". *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran 2*, no. 1 (2015): h. 20.

disajikan, dan bagaimana hasil yang diperoleh peserta didik setelah penggunaan modul.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berisi tujuan-tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mereka menggunakan modul yang peneliti kembangkan.

c. Tes Awal

Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik, untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan peserta didik, karakteristik peserta didik, serta apa yang diperlukan oleh peserta didik.

d. Pengalaman Belajar

Bagian ini berisi rincian materi dalam setiap tujuan pembelajaran, yang berisi beberapa materi, didampingi dengan penilaian formatif sebagai balasan bagi peserta didik tentang tujuan belajar yang harus dicapainya.

e. Sumber Belajar

Bagian ini berisikan tentang sumber-sumber belajar yang dapat ditelusuri dan digunakan oleh peserta didik. Penetapan sumber belajar ini harus dilakukan dengan sebaik mungkin oleh peneliti, sehingga peserta didik tidak kesulitan untuk mendapatkannya.

f. Tes Akhir

Tes akhir pada dasarnya sama seperti tes awal, namun lebih difokuskan pada tujuan akhir pembelajaran menggunakan modul yang dikembangkan.

4. Langkah-langkah Penyusunan Modul

Berikut ini merupakan Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penyusunan sebuah modul:

a. Merumuskan Kompetensi Dasar (KD)

Perumusan Kompetensi Dasar (KD) merupakan Langkah awal untuk menyusun sebuah modul. Perumusan kompetensi dasar sebagai acuan dalam pengembangan dan pembuatan isi modul. Perumusan

kompetensi dasar ini harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

b. Menentukan alat penilaian

Setelah menentukan kompetensi dasar selanjutnya ialah menentukan alat penelitian atau evaluasi yang harus dicapai. Setelah itu penyusunan materi, Latihan dan lembar kerja peserta didik.

c. Penyusunan materi

Penyusunan materi harus berlandaskan pada kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik. Materi modul ditulis secara spesifik, singkat dan jelas, serta dapat mencantumkan referensi yang dapat diakses oleh peserta didik sebagai sumber belajar tambahan. Isi modul disusun berdasarkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Isi modul harus dilengkapi dengan ilustrasi berupa gambar yang dapat merepresentasikan materi yang sedang dipelajari. Isi modul harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dapat digunakan secara mandiri.²⁵

d. Struktur modul

Struktur modul dapat bervariasi, tergantung pada karakteristik peserta didik dan materi yang akan disajikan, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Secara umum modul harus memuat paling tidak: Judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja yang dapat berupa Lembar Kerja (LK), Evaluasi dan Penilaian. Selain itu terdapat urutan belajar yang dapat disajikan dalam petunjuk menggunakan modul.

5. Kelebihan dan Kekurangan Modul

Kelebihan modul:

- a. Modul menjadi umpan balik yang membuat peserta didik mengetahui kekurangan dan kelebihan mereka.

²⁵ Wijayanti, Sungkono, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran mengacu Model *Creative Problem Solving* berbasis *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*". *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8 No. 2 (2017), h. 102.

- b. Memiliki tujuan pembelajaran yang jelas.
- c. Modul disusun semenarik dan semudah mungkin untuk dipelajari secara mandiri.
- d. Modul bersifat fleksibel dan dapat digunakan oleh peserta didik dengan kemampuan yang berbeda-beda.
- e. Meminimalisir persaingan dan menjalin kerja sama.
- f. Dapat melakukan remedial agar peserta didik dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan mereka.

Kekurangan modul menurut Morrison, Ross, & Kemp:²⁶

- a. Monoton dan membosankan karena menggunakan pendekatan tunggal sehingga perlunya variasi pada modul.
- b. Kemandirian yang bebas menyebabkan peserta didik tidak disiplin dan menunda mengerjakan tugas karena itu perlu membangun budaya belajar dan batasan waktu serta pengawasan dan bimbingan pendidik.
- c. Perencanaan harus matang, memerlukan kerjasama tim, memerlukan dukungan fasilitas, media, sumber dan lainnya.

C. Modul Bernuansa islami

1. Pengertian Modul Bernuansa Islami

Kata “Nuansa” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti variasi atau perbedaan yang halus atau kecil sekalipun. Kata islami disini merujuk pada religius keislaman artinya nilai-nilai keislaman. Modul bernuansa islami yang dimaksud dalam hal ini adalah modul yang adanya pengintegrasian ilmu umum dengan ilmu keagamaan dalam hal ini Al-Qur’an dan Hadist. Integrasi adalah penggabungan yang menjadikannya kesatuan yang utuh²⁷.

Maka dapat disimpulkan bernuansa islami yang dimaksud disini adalah hal-hal yang mencakup karakteristik

²⁶ *Ibid.*

²⁷ Mei Shi Dwi Astuti, “Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Bernuansa Islami Berbasis Inquiry Terbimbing Untuk Memberdayakan Kreativitas Belajar Peserta Didik”, (*Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2018*), H. 40

keislaman. Sedangkan bernuansa islami dalam dunia pendidikan diartikan kondisi hasil dari perilaku religi yang berdampak pada penegmbanagn pemikiran yang berdasarkan nilai-nilai agama dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari²⁸.

2. Fungsi dan Tujuan Modul Bernuansa Islami

Fungsi pendidikan yang islami bisa diartikan manifestasi pemikiran kepada peserta didik guna mencapai hidup yang makmur, dinamis, humoris, lestari. Maka dari itu pendidikan yang paling ideal adalah pendidikan islam yang memiliki acuan secara utuh dan lebih dari satu dimensi. Pendidikan islam lebih dari satu dimensi artinya tidak hanya mengacu pada kenikmatan dunia tetapi juga kenikmatan yang hakiki yaitu akhirat²⁹. Oleh karena itu penulis berusaha mengembangkan modul bernuansa islami kepada peserta didik guna membangun nalar dan kultur keislaman dalam dunia pendidikan.

D. Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME)

Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) yang sering disebut juga dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yang memiliki arti sebagai konsep proses pembelajaran matematika yang pertama kali ddan eikenalkan oleh Freudhental Institute di Belanda pada tahun 1971³⁰.

1. Karakteristik Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME)

Menurut Suryatno dan Hartono, karakteristik Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) terdiri dari³¹:

²⁸ *Ibid.* 41

²⁹ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesai* (Jakarta: Kencana, 2010), H.33

³⁰ Isrok'atun Dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), H.7

³¹ Yusuf Hartono, *Pendekatan Matematika Realistic (Dikti, Bahan Ajar PJJ S1 PGSD, 2017), H.7*

- a. Menyampaikan konsep matematika kepada peserta didik dengan menghubungkan dengan kehidupan nyata.
- b. Pendidik dan peserta didik lainnya membantu kembali memperoleh gagasan, kerangka dan prinsip serta model matematika melalui pemecahan masalah.
- c. Peserta didik mendiskusikan dan mencaai solusi dari permasalahan yang ditemui yang dibantu oleh pendidik
- d. Hasil pembelajaran secara individu maupun kelompok yang sudah diperoleh kemudian disampaikan kembali.
- e. Peserta didik berpartisipasi dalam mencari keterkaitan antara beberapa pembelajaran matematika yang memiliki ikatan satu dan yang lainnya.
- f. Peserta didik berusaha untuk mengembangkan, dan meningkatkan hasil dari tugas mereka agar didapatkan konsep dan pedoman matematika secara menyeluruh.
- g. Matematika dinilai sebagai suatu rutinitas, bukan sebuah produk yang siap digunakan. Pembelajaran matematika lebih efektif jika dipelajari dan disertai dengan praktik .

Soedjadi berpendapat bahwa karakteristik dari Pendidikan matematika realistik dalam proses pembelajaran matematika yaitu sebagai berikut³²:

- a. Menggunakan permasalahan nyata
- b. Menggunakan model atau jembatan dengan instrument vertikal
- c. Melibatkan peranan peserta didik
- d. Interaktif
- e. Tidak terpisahkan dengan pembahasan pembelajaran lainnya

Pendekatan Pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* memiliki makna pendekatan yang dalam pelaksanaannya memberikan waktu kepada peserta didik untuk membangun pemahaman secara mandiri tentang

³² Netriwati, *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, 1 Ed, (Lampung: Fakta Press Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung, 2013), H. 123

gagasan dan konsep matematika, yang masih berkaitan dengan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan. Penerapan pembelajaran kontekstual mempermudah peserta didik dalam memahami permasalahan sebelum menyelesaikannya³³.

E. Materi Peluang

Peluang (*Probability*) merupakan pernyataan numerik yang berhubungan dengan kemungkinan dari suatu peristiwa yang akan terjadi. Peluang bisa menjaditolak ukur dari kemungkinan-kemungkinan. Istilah yang berkaitan dengan materi peluang yang harus diketahui untuk mempermudah memahami materi peluang:

1. Percobaan Dan Hasil Percobaan

Percobaan ialah usaha yang dilakukan lebih dari satu kali dalam kondisi tertentu, misalnya:

- a) Percobaan pelemparan tiga buah dadu bermata enam sebanyak tiga kali.
- b. Percobaan pelemparan tiga buah mata uang logam sebanyak dua kali.

Hasil percobaan merupakan hasil yang diperoleh dari percobaan yang dilakukan, misalnya:

- a. Jika dilakuakn pelemparan sebuah dadu bermata enam sebanyak satu kali kemungkinan apa saja yang akan terjadi
 - Munculnya mata dadu 1
 - Munculnya mata dadu 2
 - Munculnya mata dadu 3
 - Munculnya mata dadu 4
 - Munculnya mata dadu 5
 - Munculnya mata dadu 6

2. Ruang Sampel

Ruang Sampel merupakan himpunan dari seluruh hasil percobaan yang memungkinkan terjadi. Lambang daari ruang sampel yaitu **S**. Misalnya, mata uang logam yang dilambangkan dengan A dan G dilambungkan sebanyak dua kali, maka ruang sampel dari percobaan ini adalah:

$$S = \{AA, AG, GA, GG\}$$

³³ Suherman, "Kreativitas Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Pola Bilangan Dengan Pendekatan Matematika Realistic (PMR). *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 6, No. 1, 2015, H.81-90

3. Titik Sampel

Yang dimaksud dengan titik sampel ialah unsur-unsur yang menyusun ruang sampel. Misalnya, AA, AG, GA, dan GG yang tergolong kedalam titik sampel pada pelambungan sekeping uang logam berisi A dan G, sebanyak dua kali.

4. Kejadian

Kejadian merupakan himpunan dari hasil percobaan yang diharapkan. Misalnya, kejadian paling sedikit muncul satu kali A muncul pada pelambungan sekeping uang logam secara berturut-turut yang disebut LI, maka:

$$LI = \{AG, GA, AA\}$$

5. Peluang Kejadian

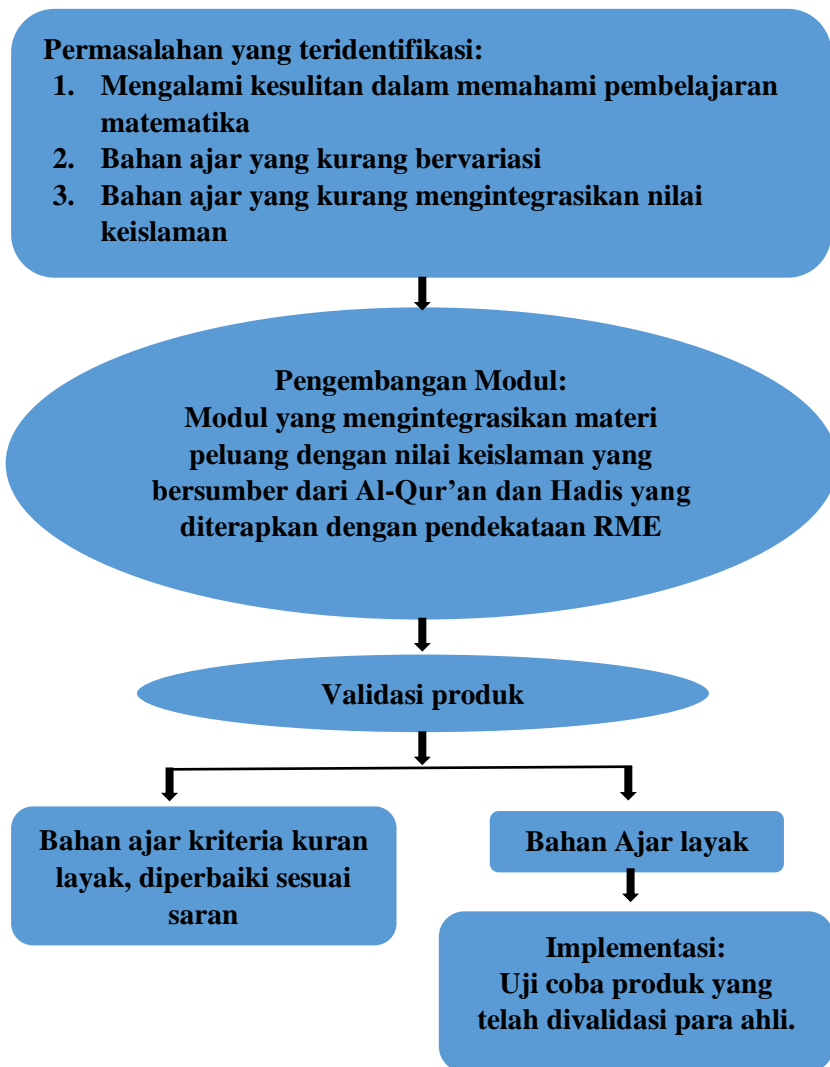
Peluang sebuah kejadian dapat diartikan sebagai kemungkinan-kemungkinan kejadian apa yang akan muncul. Misalkan sebuah kejadian E dapat terjadi sebanyak n kali diantara s kejadian yang saling eksklusif dan masing-masing memiliki kesempatan yang sama, maka dapat dituliskan dengan E ditulis dalam notasi:

$$P(E) = \frac{n(E)}{n(S)}$$

Keterangan: $n(E)$ = Frekuensi kejadian yang diharapkan
 $n(S)$ = Jumlah sampel

G. Kerangka Berfikir

Usaha yang dapat dilakukan peneliti dalam mengurangi permasalahan yang terjadi yaitu penggunaan modul bernuansa islami yang dapat membantu menumbuhkan pemikiran-pemikiran serta perilaku-prilaku yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits, terlebih minimnya modul yang mengkombinasikan keilmuan umum dan keilmuan agama dalam pendidikan formal. Dengan alternatif tersebut diharapkan peserta didik mendapatkan pengetahuan umum dan pengetahuan agama secara bersamaan serta pembelajaran yang didapatkan dalam proses pembelajaran dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut kerangka berfikir dalam penelitian ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika SMP Materi Bangun Datar Bernuansa islami

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian dan pengembangan modul matematika tingkat smp dengan pendekatan realistic mathematics education (RME) benuansa islami ini memperoleh kesimpulan yaitu :

1. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk sebuah modul matematika materi peluang dengan pendekatan realistic mathematics education (RME) bernuansa islami, menggunakan metode penelitian reseach and development (R&D) yang dimodifikasi dari model pengembangan ADDIE (Analysys, Design, Development, Implementation, Evaluation) dengan materi peluang.
2. Hasil uji validasi oleh para ahli yang berkenaan dengan kelayakan modul, ahli materi dan agama dengan kreteria “Layak”, penilaian dari ahli media mendapatkan kriteria “Sangat Layak”. Hasil penilaian yang didapat dari para ahli maka dapat disimpulkan modul modul matematika tingkat smp dengan pendekatan realistic mathematics education (RME) benuansa islami layak diujicobakan dan di uji gunakan. Respon peserta didik pada uji coba skala kecil berkreteria “Sangat Menarik” dengan melibatkan 10 peserta didik dimasing-masing sekolah. Kemudian dilakukan uji skala besar yang melibatkan 32 peserta didik SMP AL-HUDA kelas VIII dan 31 peserta didik SMPN 19 Bandar Lampung kelas IX berkreteria “Sangat Menarik”. Hasil yang didapat dari respon peserta didik di dua sekolah tersebut maka dapat disimpulkan modul matematika tingkat smp dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* bernuansa islami menarik untuk digunakan.

B. Rekomendasi

Adapun saran yang bisa diberikan untuk pengembangan modul matematika tingkat smp dengan pendekatan realistic mathematics education (RME) bernuansa islami diantaranya

yaitu penulis berharap bahwa penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya dapat mengembangkan modul matematika dengan materi lain, diharapkan pada penelitian selanjut dapat menyempurnakan baik materi ataupun unsur-unsur keislaman, serta dalam penyusunan modul matematika bernuansa islami ini banyak sekali kekurangan maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat merancang modul matematika yang lebih menarik minat peserta didik dalam belajar matematika dan membuat modul matematika yang lebih kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinawan, M.Cholik. 2016. *Matematika:Untuk SMP/ MTs Kelas VII Semester 2*. Jakarta: Erlangga
- Adiwinata, Rulli. 2018. “Pengembangan Desain Didaktis Bajan Ajar Kerucut Dan Tabung Untuk Siswa SMP”. *Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , UIN Raden Intan Lampung*.
- Andani, Meri Dkk. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Edutainment Pada Materi Pokok Peluang Untuk Siswa Kelas IX SMP”. *Jurnal matematika*, vol.2, no. 1
- Andriansyah. 2017. *Olimpiade Matematika Rumus Praktis Matematika*. Jakarta : CV Sahala Adidayatama
- Anggoro, Bambang sri anggoro. “pengembangan modul matematika dengan strategi *problem solving* untuk mengukur tingkat kemampuan berfikir kreatif matematis siswa” (on-line). Tersediadi <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/aljabar/article/view/1039>.
- Anggoro, Bambang Sri. 2015. “Pengembangan Modul Maatematika dengan Strategi Problem Solving untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir kreatif Matematis Siswa”. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 6 No. 2
- Budhi WS. 2006. *Standar Mutu Buku Teks Pelajaran Matematika*. Buletin Pusat Pendidikan Depdiknas.
- Dani, Silvia, Heni Pujiastuti, Ria Sudiana. 2017. “Pendekatan *Realistic Mathematics Education* Untuk Meningkatkan

Kemampuan Generalisasi Matematika Siswa”. *Jurnal Pendidikan Matematika* , Vol. 10, No. 2.

Diana, Mulia Dkk. 2018. “Modul Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami Dengan Pendekatan Inkuiri”. *Desimal Jurnal Matematika*, Vol. 1, No. 1.

Eliya, Ixsir. 2019. “pengembangan bahan ajar menulis teks narasi berbasis nilai-nilai islami untuk siswa MTs di kabupaten pemalayang. AT-TA’LIM: *jurnal Pendidikan islam*, 18, no. 2.

Fathoni, H. Abdurrahmat. 2015. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Fitriani, Dewi. 2019. “Pengembangan Bahan Ajar Gamifikasi Berbasis Problem Solving Pada Materi Bangun Datar SMP. *Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung*.

Gazali, Rahmita Yuliana, “ Pengembangan Bahan Ajar Matematika Untuk Siswa SMP Berdasarkan Teori Belajar Aabel”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 13, No. 1, h. 50.

Hake, Richard R. 2002. “Relationship Of Individual Student Normalized Learning Gains In Mechanics With Gender, High-School Physic, And Petest Score On Mathematics And Spatial Visualization”. *Jurnal Internasional Indian University*, Vol. 1, No. 1.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Hartono, Yusuf. 2017. *Pendekatan Matematika Realistic. Dikti, Bahan Ajar PJJ SI PGSD*.

- Haryonik, Yeni, Yoga Budi Bhaki. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Matematika Realistic". Mapan: *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, Vol. 6, No. 1.
- Isrok'atun Dan Amelia Rosmala. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar.2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kurniasih, Imas, Berlin Sani. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Lasmiyati, Idris. 2014. "Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP". *Pythagoras*, Vol. 9 No. 2.
- Lubis, Mina Syanti, Syahrul R, Novia Juita. 2015. "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Peta Pikiran Pada Materi Menulis Makalah Siswa Kelas XI SMA/MA". *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran* 2, no. 1.
- Made W. 2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masykur, Ruhban, Nofrizal, Muhammad Syazali. 2017. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromflash. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8, No. 2.
- Milyani, Risa. 2019. " Pengembangan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar Mts". *Skripsi Jurusan Pendidikan*

*Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN
Raden Intan Lampung.*

- Mislua. 2018. "Kelayakan Buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Di MTs Kabupaten Malang". *Tesis Jurusan Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Malang*
- Monica, Putri Tasya Monica Dkk. 2018. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi Peluang Dengan Pendekatan Kontekstual". *Jurnal Pembelejaran Matematika Inovatif*, Vol.1, No. 3.
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama*. Jakarta: Raja Grafindo
- Nata, Abuddin. 2010. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan islam di Indonesai*. Jakarta:Kencana.
- Netriwati. 2013. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, 1 Ed. Lampung: Fakta Press Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung.
- Noviarni. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Pekanbaru: Benteng Media.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta : Kencana, 2014
- Putra, Rizki Wahyu Yunian. 2017. "Pengembangan Desain Didaktis Bahan Ajar Materi Pemfaktoran Bentuk Aljabar Pada Pembelajaran Matematika SMP". *Al- Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vo. 2
- Safrina, Ayu. 2018. "Analisis Prinsip-Prinsip Pengembangan Bahan Ajar Guru Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1

Bangkenang Kota Kabupaten Kampar”. *Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.*

Seftianto, Singgih Ari. 2020. “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Vidioscribe Pada Materi Program Linier Untuk Siswa SMA Kelas XI”. *Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung.*

Septy, Liana. 2015. “Pengembangan media Pembelajaran Komik Pada Materi Peluang Di Kelas VIII”. *Jurnal Didaktik Matematika, Vol. 2, No.2.*

Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan.* Jakarta : Kencana.

Shi, Dwiastuti Mei. 2018. “Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Bernuansa Islami Berbasis Inquiry Terbimbing Untuk Memberdayakan Kreativitas Belajar Peserta Didik” .*Skripsi Jurusan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung.*

Shofan, Moh., Sa’Dijah, Slamet. 2012. “Pengembangan Modul Pembelajaran Bilangan Bulat dengan Pendekatan Kontekstual untuk Siswa Kelas IV SD/MI”. *Jurnal Online UM, Vol. 1 No.2*

Siang, Jhoni Lagun, Nurdin Ibrahim, Rusmono. 2017. “Pengembangan Paket Modul Cetak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen SMP Negeri Tidore Kepulauan”. *Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 19, No. 3.*

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

- Suharman, Harry, Endang Setyowati. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Dengan Menggunakan Saintific Approach Untuk meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis", *PARAGOGIA : Jurnal Pendidikan*, Vol. 7, No.1.
- Suherman. 2015. "Kreativitas Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Pola Bilangan Dengan Pendekatan Matematika Realistic (PMR)". *Al-Jabar:Jurnal Pendidikan Matematika* 6, No.1
- Sumarno, Alim. 2012. *Hakikat Pengembangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Suparman. 2017. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Matematika Realistic Indonesia Dalam Menfasilitasi Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Pokok Bahasan Bentuk-Bentuk Aljabar Kelas VII Mts Madani Paopao Kabupaten Gowa". *Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika,Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar*
- Suprihatin, Siti , Yuni Mariani Manik. 2002. "Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 8, No. 1.
- Theresia Monika Siahaan. 2020. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan *Realistic Mathematics Education*". *MES : Journal Of Mathematics Education And Science*. Vol. 5. No. 2.
- Trimuah. 2016. "Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ix B Semester Gasal Tahun Pembelajaran 2014/1015 Smp Negeri 2 Tuntang Semarang". *Jurnal Scholaria*, Vol. 6, No.2.

- Trimurtini. 2017. “Kelayakan Bahan Ajar berbasis Teknologi Pada Mata pelajaran Matematika”. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, Vol. 6, No. 2.
- Widodo, Chomsin S, Jasmadi 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Alex Media Komputindo
- Wijayanti, Sungkono. 2017. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran mengacu Model *Creative Problem Solving* berbasis *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*”. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8 No. 2.
- Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Bandar Lampung : Anugerah Utama Raharja

LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bernuansa Islami

Judul : Pengembangan Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bernuansa Islami.

Penyusun : Aan Saputra

Validator :

Pembimbing I : Dr. H. Ruhban Masykur, M.Pd.

Pembimbing II : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya **Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bernuansa Islami**, maka melalui instrument ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya modul tersebut digunakan dalam pembelajaran matematika. Aspek penilaian modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh Badan Standart Nasional Pendidikan (BNSP) serta aspek kontekstual.

A. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan tanda check list (\checkmark) pada kolom skor penilaian sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

Keterangan:

Skor 5 : Sangat Layak (SL)

Skor 4 : Layak (L)

Skor 3 : Cukup Layak (CL)

Skor 2 : Kurang Layak (KL)

Skor 1 : Sangat Kurang Layak (SKL)

B. Aspek Penilaian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Pilihan Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SKL	KL	CL	L	SL
Aspek Kelayakan Isi						
Kesesuaian Materi dengan SK dan KD	1. Kelengkapan materi					
	2. Keluasan materi					
	3. Kedalaman materi.					

Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi					
	5. Keakuratan data dan fakta.					
	6. Keakuratan contoh dan kasus.					
	7. Keakuratan Gambar, diagram dan ilustrasi.					
	8. Keakuratan istilah-istilah.					
Kemutakhiran Materi	9. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari.					
	10. Menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.					
Mendorong Keingintahuan	11. Mendorong rasa ingin tahu.					
	12. Menciptakan kemampuan bertanya					
Aspek Kelayakan Penyajian						
Teknik Penyajian	13. Keruntutan konsep.					
Pendukung Penyajian	14. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar.					
	15. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar.					
	16. Kunci jawaban soal latihan					
	17. Daftar pustaka					
Penyajian Pembelajaran	18. Keterlibatan peserta didik.					
Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	19. Ketertautan antar kegiatan belajar / sub kegiatan belajar/ alinea.					
	20. Keutuhan makna dalam kegiatan					

	belajar / sub kegiatan belajar/ alinea.					
Aspek Literasi Matematika						
Hakikat Kontekstual	21. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa					
	22. Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.					

Sumber: diadaptasi dari BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

C. Kritik Dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Hasil kesimpulan secara umum modul pembelajaran, penilaian ahli media:

Modul layak digunakan tanpa revisi	Modul layak digunakan dengan revisi	Modul belum layak digunakan

Bandar Lampung, Juni 2021

Ahli Materi,

(.....)

Lampiran 2

REKAPITULASI PENILAIAN VALIDASI OLEH AHLI MATERI

No	Indikator Penilaian	Kriteria	Skor validasi					
			Validator 1		Validator2		Validator 3	
			1	2	1	2	1	2
1	Kesesuaian materi	1	4	5	4	5	5	5
		2	3	5	4	4	4	5
		3	3	3	3	4	3	5
2	Keakuratan materi	4	3	3	3	4	4	4
		5	2	4	3	4	4	4
		6	4	4	4	4	5	5
		7	3	3	2	4	3	4
		8	2	4	3	4	4	4
		9	4	3	3	4	5	5
		10	4	4	3	4	4	4
3	Mendorong keingintahuan	11	3	4	5	5	4	4
		12	4	5	4	4	4	4
4	Teknik penyajian	13	4	4	3	5	4	4
		14	3	3	4	4	4	5
		15	4	4	4	5	4	4
		16	5	5	4	4	3	4
		17	4	4	3	3	4	4
		18	3	3	3	4	4	5
5	Koherensi dan keruntutan alur pikir	19	4	4	4	5	3	4
		20	3	4	3	4	4	4
6	Hakikat kontekstual	21	4	4	4	4	4	5
		22	3	4	4	4	4	4
Total			76	86	77	92	87	96
Persentase (%)			69,1 %	78,2 %	70,0 %	83,6 %	79,1 %	87,3 %
Rata-rata			73,6%		76,8%		83,2%	
Keterangan			Layak		Layak		Sangat layak	

Lampiran 3

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bernuansa Islami.

Judul : Pengembangan Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bernuansa Islami.

Penyusun : Aan Saputra

Validator :

Pembimbing I : Dr. H. Ruhban Masykur, M.Pd.

Pembimbing II : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya **Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bernuansa Islami**, maka melalui instrument ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya modul tersebut digunakan dalam pembelajaran matematika. Aspek penilaian modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh Badan Standart Nasional Pendidikan (BNSP) serta aspek kontekstual.

A. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan tanda check list (\checkmark) pada kolom skor penilaian sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

Keterangan:

Skor 5 : Sangat Layak (SL)

Skor 4 : Layak (L)

Skor 3 : Cukup Layak (CL)

Skor 2 : Kurang Layak (KL)

Skor 1 : Sangat Kurang Layak (SKL)

B. Aspek Penilaian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Pilihan Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SKL	KL	CL	L	SL
Aspek Kelayakan Kegrafikan						
Ukuan Modul	1. Kesesuaian ukuran modul					
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul					
Desain Sampul Modul	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung					

(Cover)	secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten					
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.					
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.					
	a. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang.					
	b. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang.					
	6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.					
	7. Ilustrasi Sampul Modul.					
	a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek.					
	b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.					
Desain Isi Modul	8. Konsistensi Tata Letak					
	a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.					
	b. Pemisahan antar paragraf jelas.					
	9. Unsur Tata Letak Harmonis					
	a. Bidang cetak dan margin proporsional.					
	b. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai.					
	10. Unsur tata letak lengkap					
	a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka					

	halaman/folio.					
	b. Ilustrasi dan keterangan gambar (caption).					
11. Tata letak mempercepat halaman						
	a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.					
	b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.					
12. Tipografi isi modul sederhana						
	a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.					
	b. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan.					
	c. Lebar susunan teks normal					
	d. Spasi antar baris susunan teks normal.					
	e. Spasi antar huruf normal.					
13. Tipografi isi modul memudahkan pemahaman						
	a. Jenjang/hierarki judul-judul jelas, konsisten dan proporsional.					
	b. Tanda pemotongan kata (hyphenation).					
14. Ilustrasi isi						
	a. Mampu mengungkap makna/ arti dari objek.					
	b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan.					
	c. Kreatif dan dinamis.					

Sumber: diadaptasi dari BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

C. Kritik Dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Hasil kesimpulan secara umum modul pembelajaran, penilaian ahli media:

Modul layak digunakan tanpa revisi	Modul layak digunakan dengan revisi	Modul belum layak digunakan

Bandar Lampung, Juni 2021
Ahli Media,

(.....)

Lampiran 4

REKAPITULASI PENILAIAN VALIDASI OLEH AHLI MEDIA

No	Indikator Penilaian	Kriteria	Skor validasi					
			Validator 1		Validator2		Validator 3	
			1	2	1	2	1	2
1	Ukuran Modul	1	4	5	4	5	4	5
		2	4	4	4	4	5	5
2	Desain sampul modul (Cover)	3	4	4	4	5	3	4
		4	3	4	4	5	4	4
		5a	4	5	4	4	4	4
		5b	3	4	3	4	5	5
		6	4	5	4	5	4	5
		7a	3	4	4	5	5	5
		7b	3	4	3	5	5	5
3	Desain Modul	8a	4	5	5	5	3	5
		8b	4	4	4	4	4	5
		9a	3	4	3	4	5	5
		9b	4	4	5	5	4	5
		10a	3	5	4	4	4	5
		10b	3	4	4	5	5	5
		11a	3	4	4	4	5	5
		11b	4	4	4	4	5	5
		12a	4	5	4	5	5	4
		12b	3	5	4	4	5	5
		12c	4	4	4	5	4	4
		12d	3	4	4	5	5	5
		12e	4	4	5	5	5	5
		13a	3	4	4	4	5	5
		13b	4	4	5	5	5	5
		14a	5	5	5	5	4	4
		14b	4	5	5	5	5	5
14c	3	4	4	5	4	5		
Total		27	97	117	111	125	121	129
Persentase (%)			71,9 %	86,7 %	82,2 %	92,6 %	89,6 %	95,6 % &
Rata-rata			79,3%		87,4%		92,6%	
Keterangan			Layak		Sangat Layak		Sangat layak	

LEMBAR VALIDASI AHLI AGAMA

Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bernuansa Islami

Judul : Pengembangan Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bernuansa Islami.

Penyusun : Aan Saputra

Validator :

Pembimbing I : Dr. H. Ruhban Masykur, M.Pd.

Pembimbing II : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya **Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bernuansa Islami**, maka melalui instrument ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya modul tersebut digunakan dalam pembelajaran matematika. Aspek penilaian modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh Badan Standart Nasional Pendidikan (BNSP) serta aspek kontekstual.

D. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan tanda check list (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

Keterangan:

Skor 5 : Sangat Layak (SL)

Skor 4 : Layak (L)

Skor 3 : Cukup Layak (CL)

Skor 2 : Kurang Layak (KL)

Skor 1 : Sangat Kurang Layak (SKL)

E. Aspek Penilaian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Pilihan Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SKL	KL	CL	L	SL
Komponen Integrasi nilai-nilai islam						
Aspek isi	1. Kemampuan menyajikan unsur keislaman dalam modul yang terintegrasi nilai keislaman					

	2. Kesesuaian antara ayat-ayat Al-Qur'an dengan indicator konsep ilmu sains (Matematika)					
	3. Ketepatan nilai-nilai keislaman yang dipaparkan					
	4. Kemampuan memberikan nilai-nilai keislaman					
Jumlah						

Sumber: diadaptasi dari BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

F. Kritik Dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

F. Kesimpulan

Hasil kesimpulan secara umum modul pembelajaran, penilaian ahli media:

Modul layak digunakan tanpa revisi	Modul layak digunakan dengan revisi	Modul belum layak digunakan

Bandar Lampung, Juni 2021
Ahli Agama

(.....)

Lampiran 6

REKAPITULASI PENILAIAN VALIDASI OLEH AHLI AGAMA

No	Indikator Penilaian	Kriteria	Skor validasi					
			Validator 1		Validator2		Validator 3	
			1	2	1	2	1	2
La1	Komponen Integrasi nilai-nilai islam	1	3	4	3	5	3	5
		2	3	5	3	4	4	5
		3	4	4	2	4	3	4
		4	4	5	2	4	4	5
Total			14	18	10	17	14	19
Persentase (%)			70,0 %	90,0 %	50,0 %	85,0 %	70, %0	95,0 %
Rata-rata			80,0%		67,5%		82,5%	
Keterangan			Layak		Layak		Sangat layak	

Lampiran 7

Angket ResponPeserta Didik

Pengembangan Modul Matematika Tingkat Smp Dengan Pendekatan *Realistic Mathematics Education (Rme)* Bernuansa Islami

Nama :

Kelas :

Sekolah :

A. Petunjuk pengisian:

1. Sebelum mengisi angket ini, tulislah terlebih dahulu identitas kalian.
2. Berilah tanda pada kolom nilai sesuai penilaian terhadap Modul Matematika Tingkat Smp Dengan Pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* Bernuansa Islami. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.

Skor 1 : Sangat Kurang Menarik Skor 4 : Sangat Menarik

Skor 2 : Kurang Menarik

Skor 3 : Cukup Menarik

3. Apabila penilaian 2 atau 1, maka berilah komentar dan saran terkait kekurangan terhadap Modul Matematika Tingkat Smp Dengan Pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* Bernuansa Islami.

B. Petunjuk pengisian:

Indikator Penilaian	No	Pernyataan	Penilaian			
Ketertarikan	1	Tampilan modul matematika tingkat smp materi peluang bernuansa islami ini menarik.	4	3	2	1
	2	Saya merasa bersemangat belajar matematika dengan menggunakan modul matematika tingkat smp peluang bernuansa islami				
	3	Penggunaan modul matematika tingkat smp peluang bernuansa islami menambah keinginan saya untuk belajar.				
	4	Pemberian warna, gambar, tulisan dan level pada modul matematika tingkat				

		smp peluang bernuansa islami ini menarik.				
	5	Mendapatkan pengetahuan baru mengenai nilai-nilai islami yang terkandung dalam modul.				
Materi	6	Materi yang disajikan pada modul matematika tingkat smp peluang bernuansa islami ini mudah saya pahami.				
	7	Contoh soal yang diberikan sesuai dengan materi dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan saya dalam mengingat materi pembelajaran.				
	8	modul matematika tingkat smp peluang bernuansa islami ini memuat evaluasi yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya tentang materi limit.				
Bahasa	9	Bahasa yang digunakan dalam modul matematika tingkat smp peluang bernuansa islami ini sederhana dan mudah dimengerti.				
	10	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti.				

Komentar dan saran.....

.....
.....
.....

Responden

(.....)

Lampiran 8

**Hasil Uji Kemenerikan Peserta Didik Kelas VIII SMP Huda
Uji Coba Kelompok Kecil/Small Group)**

No	Peserta Didik	Kelas	Nomor Butir Kriteria Validasi										Total	X _i
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Desi Awuliyah	VIII B	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33	3,3
2	Destia Reza Irshanti	VIII B	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	33	3,3
3	Dinara Rahmani	VIII B	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35	3,5
4	Felyta Putri	VIII B	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	33	3,3
5	Hafizha Maulida	VIII B	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	35	3,5
6	Indri Yani	VIII B	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35	3,5
7	Intan Putri Cahyati	VIII B	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	33	3,3
8	Intan Selpia	VIII B	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	35	3,5
9	Keysa Anaya B	VIII B	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35	3,5
10	May Sella Razak	VIII B	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	33	3,3
Jumlah													34,0	
Rata- rata														3,40

Analisis Hasil Angket:

Jumlah total kriteria = 10
 Skor minimal (S_{min}) = Skor terendah × jumlah total kriteria = 1 x 10 = 10
 Skor maksimal (S_{maks}) = skor tertinggi × jumlah skor kriteria = 4 x 10 = 40
 Rentang = S_{min} - S_{maks} = 40-10 = 30
 Jumlah Kategori = 4

Adapun : $\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$, dengan $x_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maks}} \times 4$

Dapat dihitung :

$$x_i(1) = \frac{33}{40} \times 4$$

= 3,3. (dengan cara yang sama maka dicari x_i untuk peserta didik ke-2 sampai ke-10

Maka :

$$\bar{x} = \frac{3,3+3,3+3,5+3,3+3,5+3,5+3,3+3,5+3,5+3,3}{10}$$

= 3,40 (Sangat Menarik)

Lampiran 9

**Hasil Uji Kemenarikan Peserta Didik Kelas IX SMPN 19 Bandar Lampung
Uji Coba Kelompok Kecil/Small Group)**

No	Peserta Didik	Kelas	Nomor Butir Kriteria Validasi										Total	X _i
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ahmad Jawahir	IX E	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	34	3,4
2	Akbar Febriansyah	IX E	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	35	3,5
3	May Sella Razak	IX E	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32	3,2
4	Haikal Fikri	IX E	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	33	3,3
5	Naisilla Ismalia	IX E	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36	3,6
6	Nazwa Aprilia	IX E	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3,1
7	Raka Dwi Kurniawan	IX E	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33	3,3
8	Saskia Maharani	IX E	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34	3,4
9	Torik Akbar	IX E	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	33	3,3
10	Zaki Sulaiman	IX E	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	35	3,5
Jumlah													33,6	
Rata- rata														3,36

Analisis Hasil Angket:

Jumlah total kriteria = 10
 Skor minimal (S_{min}) = Skor terendah × jumlah total kriteria = 1 x 10 = 10
 Skor maksimal (S_{maks}) = skor tertinggi × jumlah skor kriteria = 4 x 10 = 40
 Rentang = S_{min} - S_{maks} = 40-10 = 30
 Jumlah Kategori = 4

Adapun : $\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$, dengan $x_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maks}} \times 4$

Dapat dihitung :

$x_i(1) = \frac{34}{40} \times 4$
 = 3,4. (dengan cara yang sama maka dicari x_i untuk peserta didik ke-2 sampai ke-10)

Maka :

$\bar{x} = \frac{3,4+3,5+3,3+3,3+3,5+3,2+3,6+3,3+3,1+3,4}{10}$
 = 3,36 (Sangat Menarik)

Lampiran 10

**Hasil Uji Kememarikan Peserta Didik Kelas VIII SMP Al-Huda Jati Agung
Uji Coba Kelompok Besar/Big Group)**

No	Peserta didik	Kelas	Nomor Butir Kriteria Validasi										Total	X ₁
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Alexa Dinda P	VIII D	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	34	3,4
2	Alika Marta S	VIII D	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	36	3,6
3	Amelia Wulandari	VIII D	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	34	3,4
4	Andin Bunga Aula	VIII D	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	3,1
5	Asyfiatun Nurul K	VIII D	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	33	3,3
6	Aura Pertiwi	VIII D	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	33	3,3
7	Ayunda Dwi N	VIII D	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	36	3,6
8	Azhalia Firista	VIII D	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	31	3,1
9	Bela Izati Cahyani	VIII D	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	35	3,5
10	Binta Nur Oktavia	VIII D	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36	3,6
11	Chelsilia Putri	VIII D	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	3,4
12	Davina Safitri	VIII D	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	35	3,5
13	Devi Noviana P	VIII D	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	33	3,3
14	Elsa Indah Safitri	VIII D	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33	3,3
15	Gheisa Zahrotu	VIII D	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	36	3,6
16	Imelda Ivo Y	VIII D	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34	3,4
17	Indri Aurellia P	VIII D	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	35	3,5
18	Naina Fardha A	VIII D	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	36	3,6
19	Robiyatul A.N	VIII D	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35	3,5
20	Tyas Triningsih	VIII D	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	35	3,5
21	Salfa Khairunnisa	VIII D	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35	3,5
22	Salwa Khairunnisa	VIII D	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	35	3,5
23	Fera Cahya	VIII D	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37	3,7
24	Ira Trianisa G	VIII D	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38	3,8
25	Jeni Triyani	VIII D	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	36	3,6
26	Kaela Deffaa H	VIII D	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36	3,6
27	Melan Anggraena	VIII D	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	35	3,5
28	Naisilla Ismalia	VIII D	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	36	3,6
29	Silvi Dewi M	VIII D	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	36	3,6
30	Sri Asther Putri L	VIII D	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	36	3,6
31	Tasya Husnul	VIII D	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37	3,7
32	Valita Reynandita	VIII D	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	36	3,6
Jumlah													108,2	
Rata-rata													3,38	

Analisis Hasil Angket:

Jumlah total kriteria	= 10
Skor minimal (S_{\min}) = Skor terendah \times jumlah total kriteria = 1 \times 10	= 10
Skor maksimal (S_{\max}) = skor tertinggi \times jumlah skor kriteria = 4 \times 10	= 40
Rentang = S_{\min} - S_{\max} = 40-10	= 30
Jumlah Kategori	= 4

Adapun : $\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$, dengan $x_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maks}} \times 4$

Dapat dihitung :

$$x_i(1) = \frac{34}{40} \times 4$$

= 3,4. (dengan cara yang sama maka dicari x_i untuk peserta didik ke-2 sampai ke-32)

Maka :

$$\bar{x} = \frac{106,2}{32}$$

= **3,38 (Sangat Menarik)**

Lampiran 11

**Hasil Uji Kememarikan Peserta Didik Kelas IX SMPN 19 Bandar Lampung
Uji Coba Kelompok Besar/Big Group)**

No	Peserta didik	Kelas	Nomor Butir Kriteria Validasi										Total	X ₁
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ahmad Jasentia	VII C	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	36	3.6
2	Akbar Damara D	VII C	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36	3.6
3	Albimo Pratama	VII C	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32	3.2
4	Aldo Agustino S	VII C	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	34	3.4
5	Ammi Chirtine B	VII C	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	34	3.4
6	Angalica Risti	VII C	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	36	3.6
7	Antika Nur S	VII C	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	32	3.2
8	Aqila Chika A	VII C	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32	3.2
9	Arjun Azhari	VII C	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	34	3.4
10	Bagas Praditian	VII C	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	35	3.5
11	Bunga Aulia F	VII C	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	33	3.3
12	Danish Ara S	VII C	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	34	3.4
13	Dion Rionaldo	VII C	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	34	3.4
14	Fari Ahmad A	VII C	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	34	3.4
15	Febrian Wardani	VII C	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36	3.6
16	Hanna K Dhea K	VII C	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37	3.7
17	Ibanez Al-Fikri S	VII C	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	34	3.4
18	Ilham Yusri F	VII C	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32	3.2
19	Kholiza Aulia	VII C	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33	3.3
20	M. Farel Siregar	VII C	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	35	3.5
21	Marwa Alya P	VII C	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3.1
22	Melvia Chatika	VII C	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	35	3.5
23	Muhammad Farid	VII C	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36	3.6
24	Muhammad ArifiN	VII C	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36	3.6
25	Ni Komang N	VII C	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	3.3
26	Reza Saputra	VII C	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	34	3.4
27	Risyaa Rania Br S	VII C	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34	3.4
28	Salsabila Alya M	VII C	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35	3.5
29	Strata Agung Pm.	VII C	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	36	3.6
30	Yeni Arta Metia	VII C	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	34	3.4
31	Zahra Afrilia	VII C	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	35	3.5
Jumlah													106,2	
Rata-rata														3,43

Analisis Hasil Angket:

Jumlah total kriteria	= 10
Skor minimal (S_{\min}) = Skor terendah \times jumlah total kriteria = 1 \times 10	= 10
Skor maksimal (S_{\max}) = skor tertinggi \times jumlah skor kriteria = 4 \times 10	= 40
Rentang = S_{\min} - S_{\max} = 40-10	= 30
Jumlah Kategori	= 4

Adapun : $\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$, dengan $x_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maks}} \times 4$

Dapat dihitung :

$$x_i(1) = \frac{36}{40} \times 4$$

= 3,5. (dengan cara yang sama maka dicari x_i untuk peserta didik ke-2 sampai ke-31)

Maka :

$$\bar{x} = \frac{106,2}{31}$$

= **3,43 (Sangat Menarik)**

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-780887 fax. 0721-780422

LEMBAR KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Achi Rinaldi, S.Si., M.Si.
NIP : 198202042006041001
Jabatan : Dosen UIN Raden Intan Lampung


Telah memberikan penilaian dan masukan terhadap Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bernuansa Islami yang akan digunakan dalam penelitian skripsi oleh peneliti:

Nama : Aan Saputra
NPM : 1711050001
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul : Pengembangan Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan

Realistic Mathematics Education (RME) Bernuansa Islami.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap instrumen penelitian tersebut maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan layak. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 2021
Validator Instrumen Penelitian.


(Dr. Achi Rinaldi, S.Si., M.Si.)
NIP: 198202042006041001

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-780887 fax. 0721-780422

LEMBAR KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Komarudin, M.Pd.
NIP : -
Jabatan : Dosen UIN Raden Intan Lampung

Telah memberikan penilaian dan masukan terhadap Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bernuansa Islami yang akan digunakan dalam penelitian skripsi oleh peneliti:

Nama : Aan Saputra
NPM : 1711050001
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul : Pengembangan Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bernuansa Islami.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap instrumen penelitian tersebut maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan layak. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 2021

Validator Instrumen Penelitian.

Komarudin, M.Pd.
NIP:

Lampiran 14



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-780887 fax. 0721-780422

LEMBAR KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisa Fitri, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Dosen UIN Raden Intan Lampung

Telah memberikan penilaian dan masukan terhadap Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bernuansa Islami yang akan digunakan dalam penelitian skripsi oleh peneliti:

Nama : Aan Saputra
NPM : 1711050001
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul : Pengembangan Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bernuansa Islami.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap instrumen penelitian tersebut maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan layak. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 2021
Validator Instrumen Penelitian.


Anisa Fitri, S.Pd
NIP:

Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-780887 fax. 0721-780422

LEMBAR KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Indra Saputra ,M.Pd.I

NIP : -

Jabatan : Dosen UIN Raden Intan Lampung

Telah memberikan penilaian dan masukan terhadap Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bermuansa Islami yang akan digunakan dalam penelitian skripsi oleh peneliti:

Nama : Aan Saputra

NPM : 1711050001

Jurusan : Pendidikan Matematika

Judul : Pengembangan Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bermuansa Islami.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap instrumen penelitian tersebut maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan layak. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 2021

Validator Instrumen Penelitian,

M. Indra Saputra ,M.Pd.I

NIP:



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratnin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-780887 fax. 0721-780422

LEMBAR KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heru Juabdin Sada, M.Pd. I
NIP : 198409072015031001
Jabatan : Dosen UIN Raden Intan Lampung

Telah memberikan penilaian dan masukan terhadap Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bernuansa Islami yang akan digunakan dalam penelitian skripsi oleh peneliti:

Nama : Aan Saputra
NPM : 1711050001
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul : Pengembangan Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bernuansa Islami.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap instrumen penelitian tersebut maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan layak. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 2021

Validator Instrumen Penelitian.

Heru Juabdin Sada, M.Pd. I
NIP:198409072015031001

Lampiran 17



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-780887 fax. 0721-780422

LEMBAR KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ina Yurnita, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Guru Matematika Smp Al-Huda

Telah memberikan penilaian dan masukan terhadap Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bermuansa Islami yang akan digunakan dalam penelitian skripsi oleh peneliti:

Nama : Aan Saputra
NPM : 1711050001
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul : Pengembangan Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bermuansa Islami.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap instrumen penelitian tersebut maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan layak. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 2021
Validator Instrumen Penelitian.

Ina Yurnita, S.Pd
NIP:

Lampiran 18



YAYASAN AL – HUDA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) AL – HUDA
KECAMATAN JATIAGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
STATUS TERAKREDITASI



NSS : 202120107138NIS : 200700 NPSN : 10800501 Email : smp_alhuda@ymail.com

Alamat : Jl. Pesantren Al – Huda Jatimulyo Jatiagung Lampung Selatan, 35564

Nomor : 0420 / 013 / SMP.AH / IX / 2021
Lampiran : -
Perihal : **Surat Pemberitahuan**

Kepada
Yth. Dekan UIN Raden Intan Lampung
Di-
Bandar Lampung

Sehubungan dengan telah selesainya penelitian di SMP Al Huda Jatiagung atas nama :

Nama : AAN SAPUTRA
NPM : 1711050001
Semester/T.A : IX (Sembilan) / 2020/2021
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics education (RME) Bernuansa Islami

Saya selaku kepala SMP Al Huda Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian.

Demikian surat selesai penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jatiagung, 13 September 2021
Kepala SMP Al-Huda

EDI SUSANTO, S.Pd



Lampiran 19



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 19 BANDAR LAMPUNG



Jl. Turi Raya No. 1 Kec. Tanjung Senang – BANDAR LAMPUNG ☎ (0721) 780.339

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422/4 /IV.40.V.56/II.19/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 19 Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama Lengkap : **Aan Saputra**
2. NPM : 1711050001
3. Fakultas/ Program Studi : Pendidikan Matematika
4. Lembaga : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 19 Bandar Lampung dari tanggal 14 September 2021 s.d 05 Oktober 2021 dengan judul.

"Pengembangan Modul Matematika Tingkat SMP Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Bernuasa Islami?"

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan lebih lanjut.

Dikeluarkan di : Bandar Lampung

Pada Tanggal : 05 Oktober 2021

Kepala UPT SMPN 19 Bandar Lampung



HJ. SRI CHAIRATTINI E.A, S.Pd
NIP 19621009 198503 2 004

Lampiran 20



